

**MEMBANGUN DRAMATIK MELALUI PENDALAMAN EKSPRESI  
PEMAIN PADA FILM INDIE  
"SAYA LUPA SIAPA SAYA"**

**YULIA MARIANTI**

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>*

**ABSTRAK**

Film adalah media komunikasi massa yang ampuh. Bukan saja untuk hiburan tetapi juga untuk pendidikan. Film indie adalah film independen, yang dapat menyuarakan keinginan pembuatnya. Film indie lebih jujur menyampaikan sesuatu, karena bersifat lebih idealis. Film indie yang penulis produksi menceritakan tentang seorang anak yang bernama Arti, dia hidup dalam keluarga yang tidak harmonis. Ayahnya adalah seorang pria hidung belang yang hanya peduli dengan kehidupannya, dan tega menelantarkan istri dan anaknya. Kemudian ibunya, menjadi seorang pelacur akibat dari perlakuan buruk suaminya. Hal itu juga berpengaruh terhadap Arti, dia menjadi seorang yang sangat egois dan pemarah. Sesuai dengan judul proyek akhir "Membangun Dramatik Melalui Pendalaman Ekspresi Pemain Pada Film Indie "Saya Lupa Siapa Saya", maka penulis akan lebih menitikberatkan pada kekuatan cerita dan dramatisasi adegan, tetapi penulis tetap akan memperhatikan kaidah dalam sinematografi yang menjadi unsur utama dalam sebuah karya film.

Penulis memilih film indie yang berjudul "saya lupa siapa saya", karena ingin memvisualisasikan kehidupan nyata, Penulis ingin menceritakan mother complex ( permasalahan tentang ibu dan anak )

Kata Kunci : Ekspresi, Penyutradaraan.

x + 62 halaman; + 5 tabel; + 42 gambar

Daftar acuan : 12 (1993-2011)

Kata Kunci : Expression, Directing.

## **BUILDING DRAMATIC DEEPENING ACTOR EXPRESSION THROUGH THE INDIE FILM "SAYA LUPA SIAPA SAYA"**

**YULIA MARIANTI**

*Program Studi Broadcasting - D3, Fakultas Ilmu Komputer,  
Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>*

### **ABSTRACT**

#### Abstract

Film is a powerful mass communication media. Not only for entertainment but also for education. Indie film is independent film. Indie film more honest to say something, because it is more idealistic. Indie film production of the author tells of a boy named Arti, he lived in families that are not harmonious. His father was a philanderer male are only concerned with his life, and have the heart to abandon his wife and son. Then her mother, became a prostitute due to ill-treatment of her husband. It also affects the meaning, he became a very selfish and irritable

In accordance with the final project title "Membangun Konflik dengan Ekspresi Pengambilan Gambar Film Indie "Saya Lupa Siapa Saya", the writer will be more emphasis on the power of stories and dramatizations of scenes, but the author will still notice of the cinematography rules which become major component film creation.

The author chose the indie film titled "Saya Lupa Siapa Saya", because the author want to visualize real life, the author would like to tell the mother complex (problems of mothers and children).

Keywords: Expression, Directing.

x + 62 pages; + 5 tables; + 42 pictures

References list: 12 (1993-2011)

Keyword : Expression, Directing.